

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi Baru Lahir adalah janin yang lahir melalui proses persalinan dan telah mampu hidup diluar kandungan. Periode neonatal adalah periode yang sangat penting dalam kehidupan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% kematian bayi terjadi pada periode neonatal yaitu dalam bulan pertama kehidupan. Neonatal merupakan bayi baru lahir aterm (37-42 minggu) dengan berat badan lahir 2500 – 4000 gram (Elmeida, 2015).

Salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Neonatal (AKN). AKN adalah jumlah bayi yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal (Hasbi, 2017).

Data *World Health Organization* (WHO) secara keseluruhan, diperkirakan 15% - 20% dari seluruh kelahiran di dunia mengalami berat badan lahir rendah (BBLR), yang mewakili lebih dari 20 juta kelahiran per tahun (WHO, 2015). Di Indonesia prevalensi berat badan lahir normal (2500-3999 gram) sebesar 89.5% meningkat menjadi 90,1% pada tahun 2018. Sedangkan untuk kejadian BBLR (<2500 gram) pada tahun 2013 sebesar 5,7% meningkat

menjadi 6,2% pada tahun 2018. Kemudian untuk provinsi Sumatra Selatan tahun 2018 kejadian BBLR (<2500 gram) sebesar 6,4% (Risksedas, 2018).

Pembangunan dibidang kesehatan tidak bisa dilepaskan dari upaya mewujudkan kesehatan anak sedini mungkin sejak dalam kandungan. Upaya kesehatan ibu telah dipersiapkan sebelum dan selama kehamilan bertujuan untuk mendapatkan bayi yang sehat. Salah satu masalah yang dijumpai pada ibu hamil adalah kekurangan kadar hemoglobin (Hb). Kadar Hb yang kurang dari 11 g/dl mengindikasikan ibu hamil menderita anemia (Izzah, 2013).

Kadar hemoglobin (Hb) ibu akan sejalan dengan asupan nutrisi ibu selama kehamilan. Ibu dengan status gizi yang rendah biasanya akan menunjukkan kadar hemoglobin yang rendah juga. Pada ibu hamil terjadi penurunan kadar Hemoglobin (Hb) karena penambahan cairan tubuh yang tidak sebanding dengan massa sel darah merah. Penurunan Hb disebut sengan anemia, dalam kehamilan anemia merupakan komplikasi yang paling sering dijumpai pada kehamilan (Pramono, 2011).

Ibu sehat akan melahirkan bayi yang sehat. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu adalah gizi ibu. Di samping untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya sendiri berbagai zat gizi itu juga diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada dalam kandungannya, sebab defisiensi gizi selama kehamilan dapat memberikan efek yang merugikan ibu maupun anaknya. Kekurangan zat besi atau anemia dapat menyebabkan seorang ibu melahirkan berat bayi lahir rendah (BBLR) dan anemia pada bayi yang dilahirkan (Pramono, 2011).

Kelompok ibu hamil dengan anemia merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi, yang berdampak pada gangguan nutrisi dan *oksigenasi utero plasenta*. Hal ini menimbulkan gangguan pertumbuhan hasil konsepsi, terjadi immaturitas, prematuritas, cacat bawaan, atau janin lahir dengan BBLR. BBLR atau Berat Bayi Lahir Rendah adalah keadaan bayi yang dilahirkan dengan berat lahir <2500 gram tanpa memandang usia gestasi (Cynthia, 2015).

Kejadian BBLR dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor maternal, faktor janin serta faktor lingkungan. Faktor maternal antara lain usia ibu, status gizi ibu (tinggi dan berat badan, hemoglobin, tekanan darah), paritas, jarak kehamilan, pendidikan ibu serta penyakit ibu. Faktor janin meliputi hidramnion atau polihidramnion, kehamilan ganda, dan kelainan janin. Sementara faktor lingkungan antara lain fasilitas kesehatan, gaya hidup (perokok, alkohol), serta keadaan sosial ekonomi (Hasbi, 2017).

Hasil pre survey dengan melihat data register untuk bulan Desember tahun 2018, di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kabupaten Ogan Komering Ilir, didapatkan kelahiran bayi dengan BBLR sebanyak 6 (11.5%) kejadian dari 52 kelahiran. Kemudian dari 52 ibu yang telah bersalin 11 diantaranya dengan HB <11 gr%. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “hubungan kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “hubungan kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi berat badan lahir di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019.
- b. Diketahui distribusi frekuensi kadar hemoglobin ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019.
- c. Diketahui hubungan kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian dan informasi tentang kadar hemoglobin ibu hamil berat badan lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UPT Puskesmas Tugu Mulyo

Dapat lebih mengharuskan dilakukannya asuhan sayang ibu pada masa kehamilan serta bekerjasama dengan bidan desa agar lebih memantau kondisi kesehatan ibu.

b. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu

Memberikan nilai sumber kepustakaan di Universitas Aisyah Pringsewu sebagai wacana mengenai hubungan kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi dan menambah hasil penelitian dibidang penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel baru dan metodologi berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *case control*. Objek penelitiannya adalah kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir dan subyek

penelitiannya adalah data ibu bersalin tahun 2018. Adapun tempat penelitiannya adalah Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tugu Mulyo, waktunya telah dilaksanakan pada bulan Mei 2019.